

INVESTASI ANAK UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS ANAK

Istiqlalayah Muflikhati



MODUL AKADEMI KELUARGA HEBAT INDONESIA KELAS 1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN “Investasi Anak untuk Meningkatkan Kualitas Anak”

Penulis

Istiqlaliyah Muflikhati



Departemen Ilmu Keluarga dan
Konsumen
Fakultas Ekologi Manusia
Institut Pertanian Bogor



Badan Kependudukan dan
Keluarga Berencana Nasional
Republik Indonesia

Judul:

Modul Akademi Keluarga Hebat Indonesia Kelas 1000 Hari Pertama Kehidupan :
“Investasi Anak untuk Meningkatkan Nilai Anak”

Penulis:

Istiqlaliyah Muflikhati

Ilustrator:

Fida Nurul Fajriah

Layout:

Rizky Amalia

Penerbit:

Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen, Fakultas Ekologi Manusia IPB
Jl. Lingkar Akademik, Kampus IPB Dramaga, Bogor 16680

Edisi Ke-1 Cetakan Pertama: Desember 2018

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang

Dilarang memperbanyak buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit

ISBN: 978-623-7050-00-1



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Ta'ala, Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan begitu banyak rahmat dan karunia Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan Modul ini dengan baik. Modul dengan judul Investasi Anak untuk Meningkatkan Nilai Anak adalah bagian dari Modul Edukasi Lanjut dalam rangka Akademi Keluarga Hebat Indonesia Kelas Keluarga 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) yang disusun atas kerja sama Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) RI dengan Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen, Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor (IKK, FEMA, IPB).

Keluarga sebagai lingkungan terdekat dan terkecil seseorang menentukan bagaimana seseorang tersebut bisa menjalankan peranannya sebagai individu maupun makhluk sosial dengan baik. Keluarga merupakan tempat pertama kali seseorang mengenal kasih sayang, nilai-nilai kemanusiaan, dan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat. Setiap keluarga mempunyai individu-individu yang mempunyai kebutuhan berbeda-beda. keluarga merupakan sebuah sistem yang di dalamnya terjadi pembagian cinta kasih, rasa hormat, dan tanggung jawab. Selain itu, keluarga juga merupakan suatu sistem pengasuhan dan pembelajaran manusia (*humanizing*) dengan memanfaatkan sumber daya dari lingkungannya yang kemudian diubah untuk memenuhi kebutuhan fisik guna kehidupan yang lebih baik bagi anggota keluarga. Oleh karenanya, keluarga berfungsi dalam menjaga, menumbuhkan, dan mengembangkan anggota-anggotanya.

Hal tersebut menyiratkan bahwa untuk dapat menciptakan Keluarga Indonesia yang Hebat dan Sejahtera maka upaya untuk menyiapkan, membina, dan mengembangkan keluarga-keluarga Indonesia melalui sebuah rangkaian edukasi yang terstruktur merupakan sebuah kebutuhan. Dalam Akademi Hebat Keluarga Indonesia, BKKBN RI dengan Departemen IKK, FEMA, IPB mengembangkan program-program edukasi keluarga dan salah satunya adalah Kelas Keluarga 1000 HPK.

Modul ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan bacaan yang dapat digunakan keluarga-keluarga Indonesia, khususnya keluarga dengan ibu hamil dan anak baduta (1000 HPK), untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuannya dalam melaksanakan pengasuhan yang optimal untuk tumbuh kembang anak mulai dari janin hingga usia dua tahun, dalam 1000 hari pertama kehidupannya. Modul ini diharapkan dapat berkontribusi dalam membentuk keluarga-keluarga Indonesia yang hebat dan sejahtera. Keluarga Hebat, Keluarga Cerdas, keluarga Bahagia.

Penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan semua pihak dalam penyusunan Modul ini. Saran dan masukan untuk memperbaiki Modul ini sangat diharapkan.

Penulis

DAFTAR ISI

<u>KATA PENGANTAR</u>	<u>iii</u>
<u>DAFTAR ISI</u>	<u>v</u>
TUJUAN PEMBELAJARAN	1
METODE PEMBELAJARAN	2
POKOK - POKOK BAHASAN	3
Alasan Orang Ingin Punya Anak	4
<u>A. Alasan Orang Ingin Punya Anak</u>	<u>4</u>
<u>B. Alasan Orang Tidak Ingin Punya Anak</u>	<u>5</u>
NILAI ANAK	6
Nilai Agama	8
Nilai Ekonomi	10
Nilai Sosial	11
Nilai Psikologis	12
Kewajiban Orang Tua	13
<u>INVESTASI ANAK</u>	<u>15</u>

<u>DAMPAK KURANG GIZI PADA</u>	<u>19</u>
<u>1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN</u>	<u>19</u>
DAMPAK EKONOMI JANGKA PANJANG	20
KEUNTUNGAN ANAK YANG SEHAT	21
<u>Soal Latihan</u>	<u>22</u>

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti edukasi ini, peserta diharapkan mampu untuk:

1. Menjelaskan pengertian nilai anak
2. Menjelaskan pengertian investasi anak
3. Menyebutkan jenis-jenis investasi anak

METODE PEMBELAJARAN

Metode yang digunakan dalam penyampaian materi mencakup:

1. *Brain storming* atau curah pendapat. Para peserta diminta menyampaikan alasan kenapa ingin memiliki anak. Setiap peserta dibagikan selembar kertas kecil untuk menuliskan jawabannya dan selanjutnya menempelkannya di kertas plano yang sudah ditempel di dinding. Kemudian fasilitator meminta beberapa orang untuk membacakan dan menjelaskan jawabannya di hadapan peserta lainnya.
2. Tatap muka atau pemberian materi oleh fasilitator dengan bantuan komputer dan LCD.

Pemutaran Video yang menceritakan balas budi seorang anak angkat yang diasuh dengan kasih sayang oleh orang tua angkatnya Hal yang dapat diambil hikmah dari dari film pendek ini adalah bahwa jika orang tua memperlakukan anak dengan baik dan penuh kasih sayang, maka akan menjadi investasi yang hasilnya akan diperoleh kemudian.

POKOK - POKOK BAHASAN

1. Alasan Memiliki Anak
2. Nilai Anak
3. Investasi Anak
4. Dampak Ekonomi balita yang kurang gizi

Alasan Orang Ingin Punya Anak

A. Alasan Orang Ingin Punya Anak

Sebagian besar orang atau keluarga sangat ingin memiliki anak. Namun ada juga beberapa orang atau keluarga yang tidak mengharapkan memiliki anak. Mengapa demikian? Berikut beberapa alasan seseorang atau keluarga ingin memiliki anak:

Alasan ingin memiliki anak:

1. Sebagai penerus keturunan
2. Tempat mencurahkan kasih sayang
3. Agar keluarga menjadi lengkap dan semakin bahagia
4. Sebagai tumpuan ketika masa tua



B. Alasan Orang Tidak Ingin Punya Anak

1. Tidak siap mental untuk mengurus anak
2. Tidak ada waktu untuk mengurus anak
3. Tidak siap secara ekonomi untuk membesarkan anak
4. Takut hamil dan takut melahirkan
5. Takut anak menambah masalah dalam keluarga
6. Sudah cukup bahagia tanpa punya anak





“ Berjuang hari ini agar anak-anak kita memiliki nilai dan masa depan yang lebih baik “ adalah bagian dari nilai persatuan dan gotong royong
(Dee Motivational)



Apa itu Nilai Anak

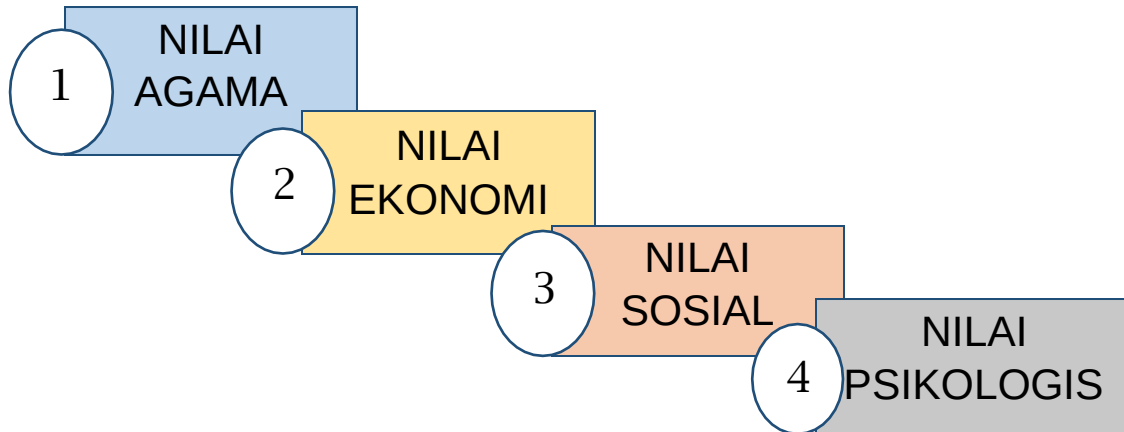
Nilai anak adalah bagaimana orang tua mempersepsikan atau menilai keberadaan anak.

Anak bisa dipandang sebagai hal yang memiliki banyak manfaat, namun di sisi lain anak juga bisa dipandang sebagai hal yang membutuhkan perhatian dan biaya yang besar.

Cara orang tua memperlakukan anak, tergantung bagaimana orang tua tersebut memandang keberadaan anak (nilai anak).



Nilai anak dapat digolongkan ke dalam 4 sudut pandang, yaitu:



Nilai Agama



1. Anak adalah amanah atau titipan dan **anugerah dari Allah SWT**, oleh karena itu harus dijaga dan dirawat dengan baik.
2. Anak adalah cobaan (QS Al Anfal : 28)
3. Anak adalah pelestarian pahala, dengan mengajari anak pengetahuan dan perilaku yang baik, maka pahala orang tua akan terus mengalir selama anak tersebut
4. Anak adalah sumber kasih sayang
5. **Anak adalah penyejuk hati (Al Furqan : 74)**
6. **Anak adalah perhiasan dunia (Al Kahfi : 46)**

QS Al Baqarah (2): 233; At-Taghabun (64):15

Dan ketahuilah bahwa hartamu dan anak-anakmu itu hanyalah sebagai cobaan dan sesungguhnya di sisi Allah ada pahala yang besar

- QS Al Kahfi: 46

Hartamu dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amal kebajikan yang terus menerus adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi amalan

- QS At-Taghabun (64): 14

Wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya di antara isteri-isterimu dan anak-anakmu ada yang menjadi musuh bagimu, maka berhati-hatilah kamu terhadap mereka.....

Nilai Ekonomi

1. Anak menjadi sumber rizki
2. Anak dapat membantu pekerjaan orang tua di rumah
3. Anak dapat membantu orang tua mencari nafkah
4. Ketika dewasa anak dapat menjadi tulang punggung perekonomian keluarga
5. Anak dapat menjadi tumpuan hidup di hari tua



Nilai Sosial

1. Anak sebagai penerus keturunan.
2. Anak sebagai ahli waris misalnya dalam upacara adat
3. Anak bisa menjadi kebanggaan orang tua di masyarakat



Nilai Psikologis

1. Anak dapat menimbulkan perasaan aman, terjamin, bangga, dan puas
2. Anak menjadi pendorong semangat bekerja
3. Anak bisa menjadi penghibur orang tua
4. Anak bisa menghangatkan atau mempererat hubungan antara suami dan isteri



“ Seorang anak yang mampu berkomunikasi positif & efektif, berawal dari *praktek* keluarga atau orangtua yang memiliki konsep diri positif, menjadi pendengar aktif dan mengutamakan musyawarah untuk mufakat dalam diskusi keluarga “

(Dee Motivational)



Kewajiban Orang Tua

QS Al Baqarah (2) ayat 233

Dan ibu-ibu hendaklah menyusui anak-anaknya selama dua tahun penuh, bagi yang ingin menyusui secara sempurna. Dan kewajiban ayah menanggung nafkah dan pakaian mereka dengan cara yang patut.....

INVESTASI ANAK

Investasi dalam istilah ekonomi **adalah menggunakan sumberdaya saat ini untuk mendapatkan hasil atau kepuasan yang besar di masa yang akan datang.**

Dengan demikian investasi anak dapat dikatakan sebagai pengorbanan orang tua untuk anak mulai dari kandungan sampai anak menjadi dewasa, agar anak dapat tumbuh menjadi sumberdaya manusia yang berkualitas dan dapat membahagiakan orang tua di masa yang akan datang.

INVESTASI ANAK

Investasi
terdiri atas
tiga unsur, yaitu:





“ Manusia memiliki kedudukannya sama dihadapan Tuhan YME, manusia memiliki hak dasar untuk hidup, dan hak untuk diperlakukan sebagaimana layaknya manusia yang beradab, merupakan cerminan nilai Kemanusiaan pada sila kedua Pancasila “

– Dee Motivational -

Investasi Anak (UANG)

- Tempat tinggal yang nyaman
- Makanan dan minuman yang sehat dan bergizi
- Baju dan perlengkapan pribadi
- Perlengkapan mandi
- Biaya sekolah sejak PAUD/TK sampai dengan Perguruan Tinggi
- Buku atau bacaan
- Vaksinasi
- Vitamin dan Obat-obatan
- Mainan yang mendidik



Investasi Anak (FISIK dan PSIKIS)

- Rasa lelah mengurus anak
- Rasa sedih dan cemas jika anak sakit
- Kesal jika anak rewel atau nakal
- Kurang tidur karena bayi sering bangun pada malam hari
- Sedih dan sakit hati jika anak tidak nurut, berkata atau bertindak yang kurang menyenangkan kepada orang tua
- dan lain-lain

Semakin meningkat usia anak, maka:

- ✓ Uang yang harus dikeluarkan oleh orang tua semakin banyak, karena semakin banyak kebutuhan anak.
- ✓ Waktu yang dikorbankan untuk anak semakin sedikit, karena anak sudah lebih mandiri, sehingga orang tua hanya tinggal mengawasi



Hasil dari investasi anak

Anak yang berkualitas (sehat, cerdas, aktif, dan berkarakter)

DAMPAK KURANG GIZI PADA 1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN

- Gagal tumbuh sempurna
- Berat badan lahir rendah, stunting, dan kurus,
- Hambatan perkembangan otak sehingga mengganggu keberhasilan pendidikan
- Gangguan metabolik sehingga risiko penyakit tidak menular seperti diabetes, obesitas, stroke, dan penyakit jantung menjadi meningkat
- Rasa cemas dan ketakutan karena akan sering sakit
- Biaya pengobatan untuk anak semakin besar
- Kesempatan mendapatkan beasiswa bagi pelajar menjadi hilang sulit karena anak tidak berprestasi

DAMPAK EKONOMI JANGKA PANJANG

Anak yang mengalami kurang gizi atau *stunting*, ketika dewasa berpeluang mendapatkan penghasilan 20% lebih rendah dibandingkan dengan anak yang tidak *stunting*

KEUNTUNGAN ANAK YANG SEHAT

- Perkembangan kognitif (otak) yang baik
- Menurunkan angka tidak masuk sekolah
- Mengurangi biaya kesehatan (obat dan dokter)
- Meningkatkan keaktifan anak dalam beraktivitas
- Meningkatkan aktivitas orang tua (kegiatan mencari nafkah dan sosial)

Belli et.al (2005)



**Marilah berinvestasi
untuk anak, agar
kelak menjadi
manusia berkualitas
dan berguna bagi
keluarga
masyarakat, negara,
dan agama**

Soal Latihan

1. Anak menjadi bernilai bagi orang tua dari berbagai sisi, manakah yang tidak termasuk bagian dari nilai anak?
 - a. Nilai agama
 - b. Nilai ekonomi
 - c. Nilai pendidikan
 - d. Nilai sosial

2. Apa contoh nilai anak dari segi agama?
 - a. Anak adalah titipan Allah
 - b. Anak dapat membantu pekerjaan orang tua di rumah
 - c. Anak dapat menyenangkan hati orang tua
 - d. Anak yang cerdas jadi kebanggaan orang tua di lingkungan rumah

Soal Latihan (Lanjutan ...)

3. Apa contoh nilai anak dari segi psikologis?
 - a. Anak menjadi sumber rezeki
 - b. Anak dapat membantu orang tua mencari uang
 - c. Anak Anak dapat membantu pekerjaan orang tua di rumah
 - d. Anak dapat menghangatkan hubungan ayah dan ibunya

4. Apa contoh nilai anak dari segi sosial?
 - a. Anak sebagai penerus keturunan, ahli waris
 - b. Anak dapat menjadi tumpuan orang tua di hari tua
 - c. Anak sholeh dapat menyelamatkan orang tua di akhirat
 - d. Anak dapat menimbulkan perasaan aman, terjamin, bangga, dan puas

5. Di bawah ini yang bukan bentuk pengorbanan orang tua untuk anak adalah....
- a. Pengorbanan waktu
 - b. Pengorbanan biaya
 - c. Pengorbanan fisik dan psikis
 - d. Pengorbanan sosial

6. Seorang anak yang mampu berkomunikasi positif & efektif, berawal dari *praktek* keluarga atau orangtua yang memiliki konsep diri positif, menjadi pendengar aktif dan mengutamakan musyawarah untuk mufakat dalam diskusi keluarga, adalah cerminan Pancasila terutama sila keberapa ?

- a. 1 b. 2 c. 3 d. 4**



Copyright



Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen
Fakultas Ekologi Manusia
Institut Pertanian Bogor

Badan Kependudukan dan Keluarga
Berencana Nasional Republik
Indonesia

ISBN 978-623-7050-00-1

